Alkitab untuk Anak-anak

memperkenalkan

Laki-laki yang Tidak Mau Membungkuk

Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.
Penulis: Edward Hughes
Digambar oleh: Jonathan Hay; Alastair Paterson
Disadur oleh: Mary-Anne S.
Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

BFC
PO Box 3
Winnipeg, MB R3C 2G1
Canada

©2022 Bible for Children, Inc.
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.

Raja Nebukadnezar membangun sebuah patung emas yang sangat besar. Semua terbuat dari emas, dari kepala sampai kaki. Mungkin raja sudah lupa tentang mimpi yang diberikan Allah tentang kerajaan emasnya yang tidak akan bertahan selamanya. Mungkin dia berpikir bahwa, jika dia membangun patung yang semua terbuat dari emas, maka semua yang dikatakan Allah tidak akan terjadi.

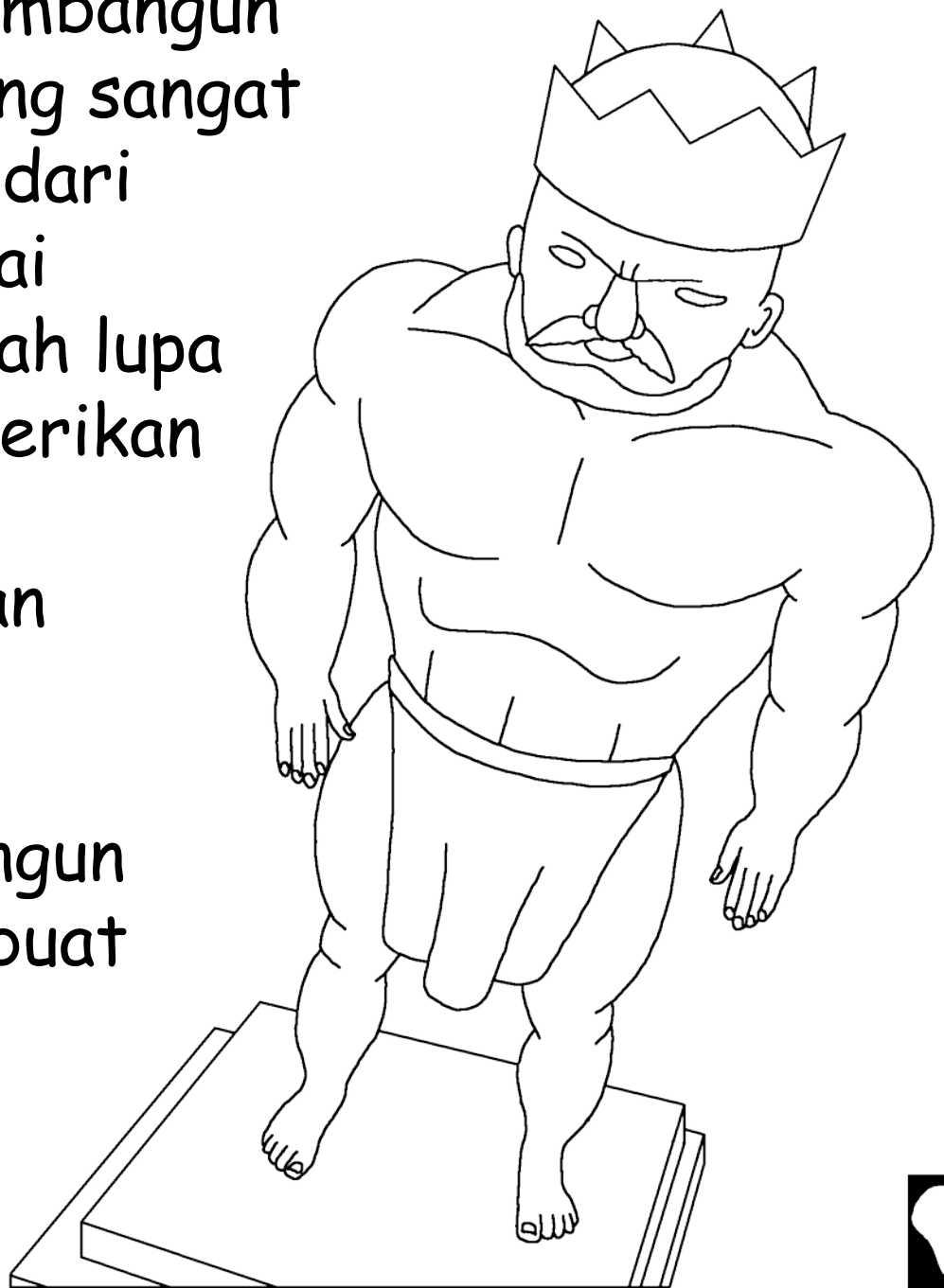

Salah satu seorang pelayan raja membacakan sebuah pesan kepada semua orang: "... kamu harus sujud dan menyembah kepada patung emas ini. Dan barang siapa yang tidak mau sujud dan menyembah akan dibuang ke dalam perapian api."

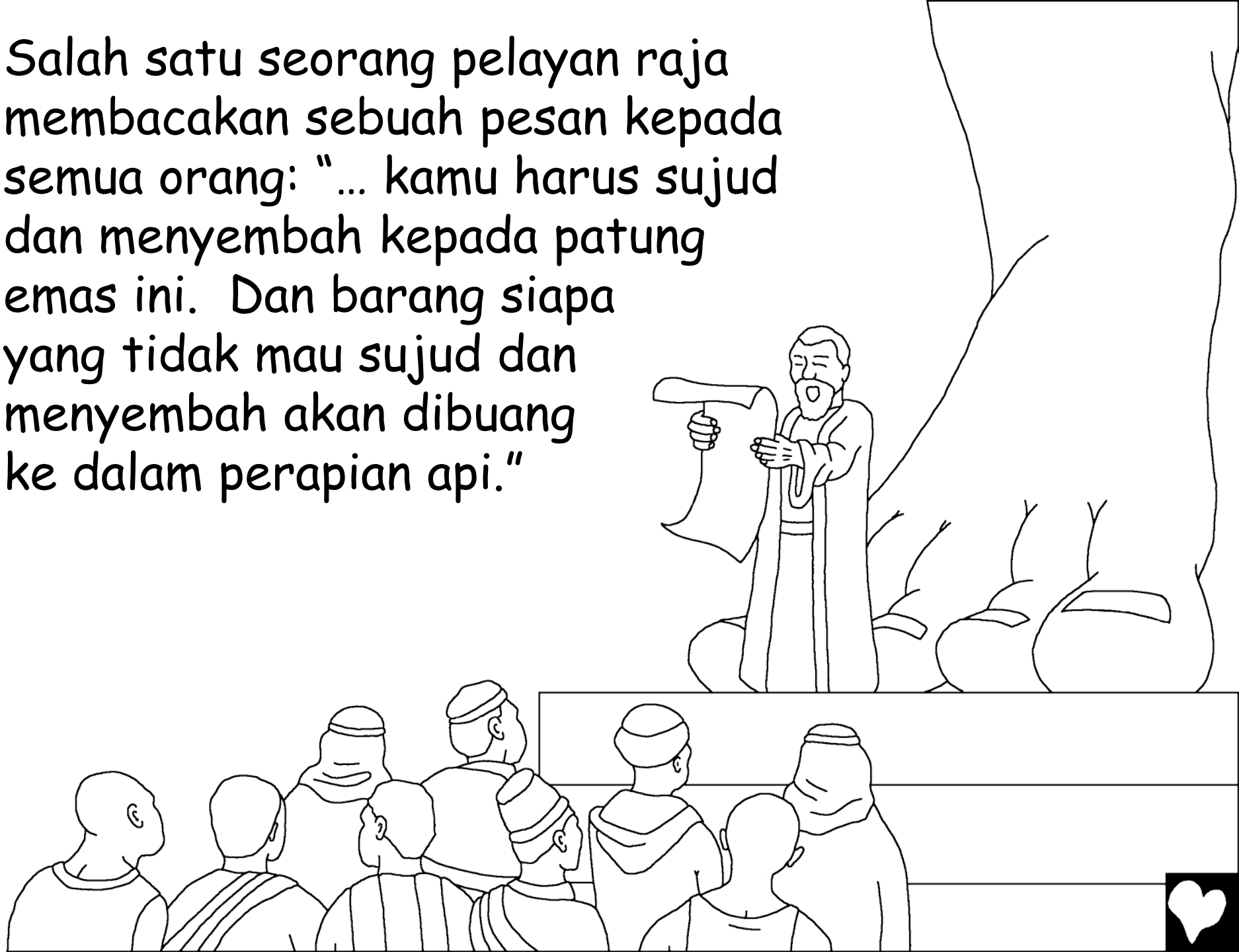

Semua orang melakukan apa yang diperintahkan oleh raja-kecuali ketiga orang. Mereka adalah orang Ibrani. Mereka adalah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, teman-teman Daniel. Sepertinya saat itu Daniel sedang tidak berada disana, karena sudah pasti dia juga akan menolak men-yembah berhala buatan manusia.

Orang-orang bijak raja sangat iri kepada Daniel dan teman-temannya karena raja sangat menyukai mereka. Sehingga mereka berkata, "Ada tiga laki-laki yang sudah raja tempatkan sebagai pengatur wilayah Babel – Sadrakh, Mesakh dan Abednego. Mereka, ya raja, tidak mematuhi perintahmu. Mereka tidak melayani dewa raja atau menyembah patung emas yang sudah yang mulia buat."

Raja Nebukadnezar sangat marah. Dia memperingatkan mereka, "Jika kalian tidak menyembahnya, kalian akan dibuang ke dalam tungku berapi. Dan allah mana yang akan membebaskan kalian dari perapian?"

Raja membuat kesalahan besar. Dia benar-benar menantang Allah yang hidup. Ketiga orang Ibrani itu tahu bahwa hal itu bertentangan dengan perintah Allah dengan menyembah berhala. Mereka tetap berdiri tidak goyah. Karena mereka percaya kepada Allah, mereka tidak takut kepada raja.

Ketiga orang ini menjawab perkataan raja. Mereka berkata, "Allah kami akan membebaskan kami dari tungku berapi itu. Tetapi jika tidak, kami katakan kepadamu, ya raja, bahwa kami tidak akan menyembah berhala emas yang kau buat."

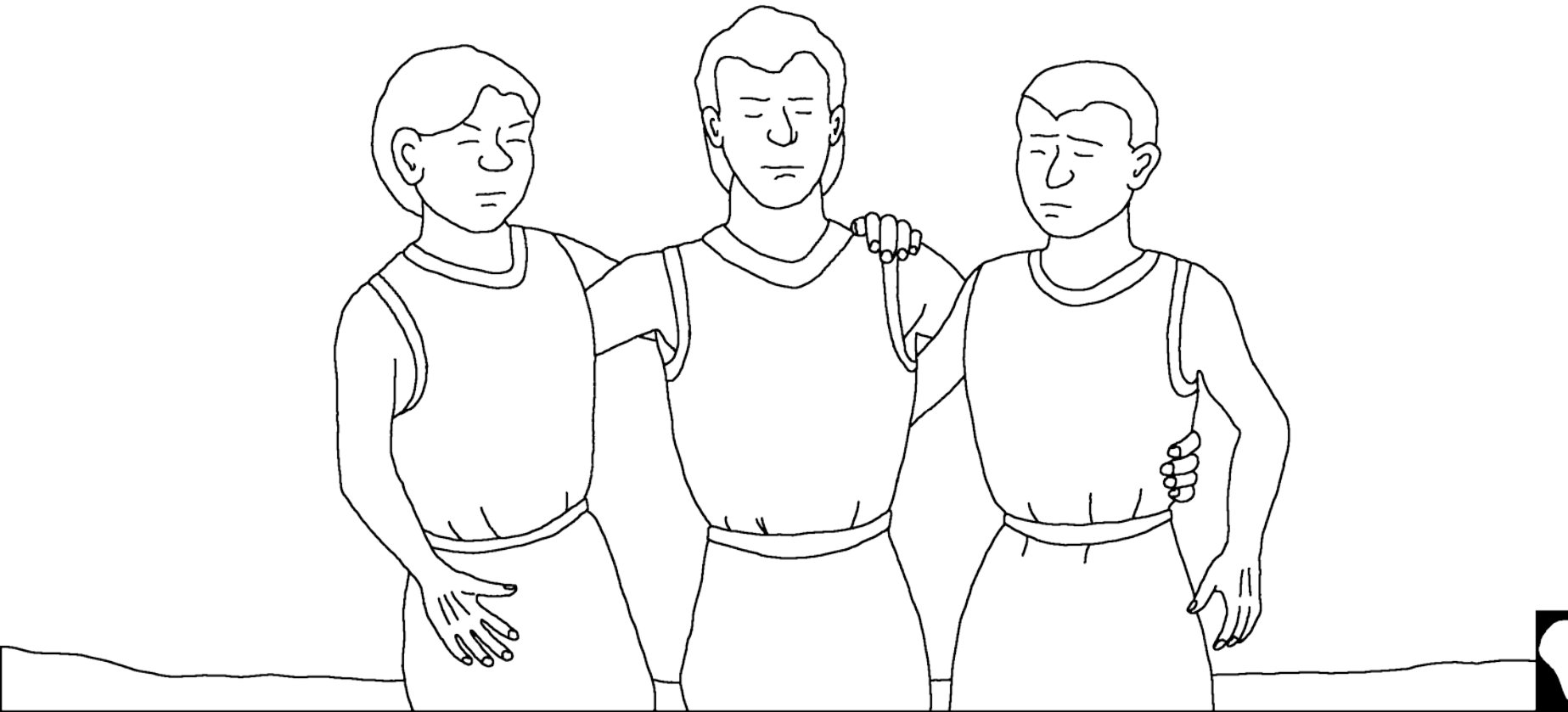

Raja Nebukadnezar sangat marah! Dia memerintahkan untuk memanaskan tungku api tujuh kali lebih panas daripada biasanya. Dan ketiga orang itu tetap tidak mau berlutut.

Raja memerintahkan orang-orang kuat yang ada di tentaranya untuk mengikat Sadrakh,

Mesakh dan Abednego dan melemparkan mereka ke dalam tungku api.

Api itu sangat panas sehingga nyalanya membunuh tentara yang kuat itu, ketika mereka mendekati api dan melemparkan Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

Raja melihat hal tersebut dari kejauhan. Dia melihat ketiga laki-laki itu benar-benar dilemparkan ke dalam tengah-tengah tungku berapi itu. Tetapi bukan itu saja yang dilihat raja.

Raja Nebukadnezar sangat terkejut! "Apakah kita benar-benar melemparkan ketiga laki-laki itu ke dalam tungku api?" Raja bertanya kepada pelayannya. "Benar, ya raja!" mereka menjawab. "Lihat! Aku melihat empat laki-laki selamat, berjalan di tengah-tengah api, dan mereka tidak terluka. Dan salah satu dari mereka terlihat seperti Anak Allah!"

Mendekati pintu dari tungku berapi itu, raja berteriak, "Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, pelayan dari Allah yang Mulia, keluarlah!" Kemudian Sadrakh, Mesakh dan Abednego keluar dari tungku berapi itu.

Semua orang berkumpul dan memeriksa ketiga orang Ibrani itu. Mereka telah melihat bahwa api tidak dapat membakar mereka. Tidak sehelaipun rambut mereka yang hangus dan baju merekapun tidak terbakar. Tidak ada bau api pada mereka.

Ketika sadar akan apa yang telah terjadi, raja Nebukadnezar melakukan sesuatu yang sangat mengagumkan. Dia berdoa, dan berkata, "Terpujilah Allah dari Sadrakh, Mesakh dan Abednego! Allah mereka telah mengirimkan malaikatNya dan telah menyelamatkan pelayan yang percaya kepadaNya."

Laki-laki yang Tidak Mau Membungkuk

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Daniel 3

"Jika tersingkap, firman-firmanMu memberi pengertian." Mazmur 119:130

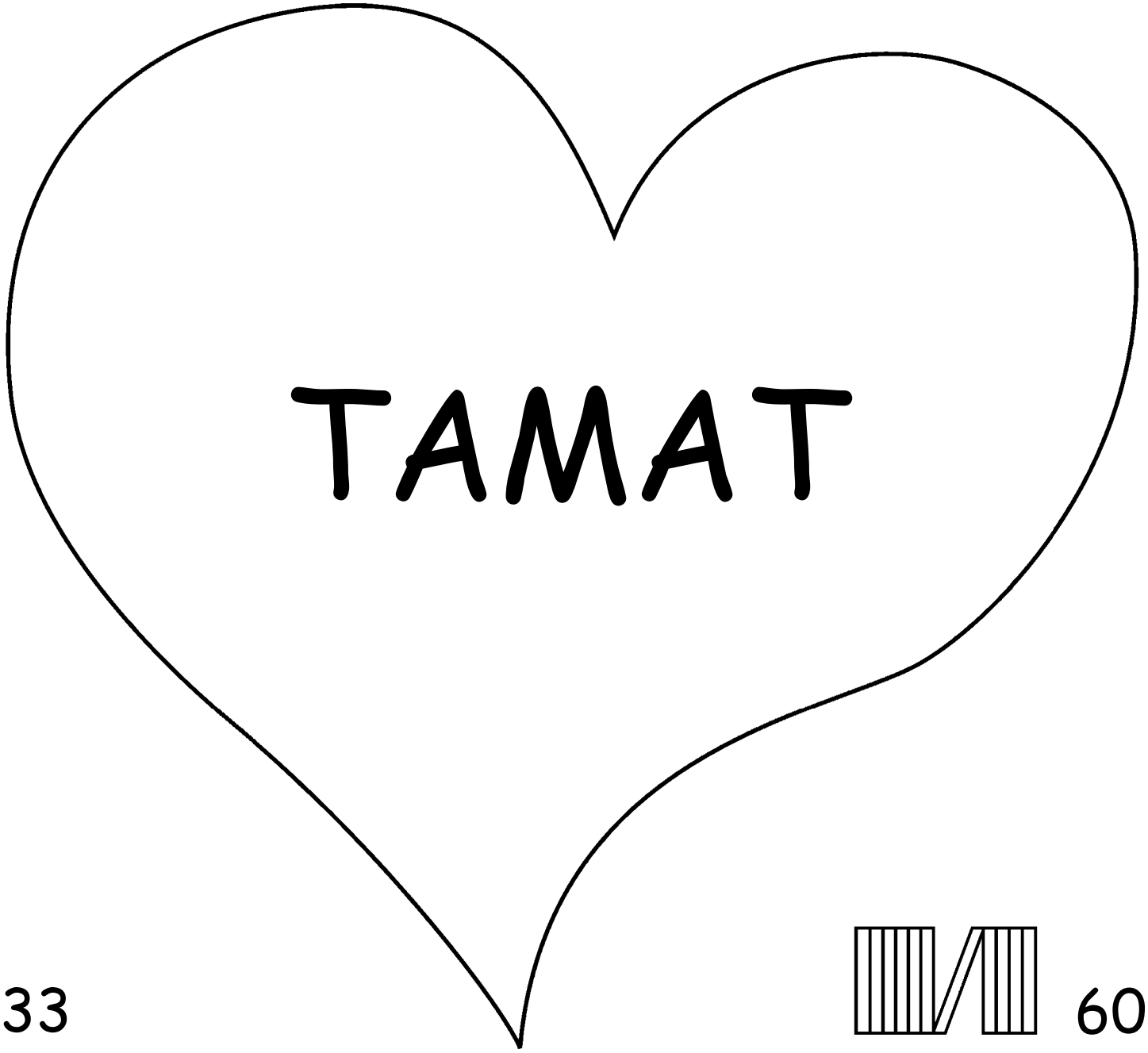
TAMAT

Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia. Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putraNya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16